



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dukungan *top management*, *perceived usefulness*, dan pelatihan pengguna SIA terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memiliki koefisien regresi 0,744. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan 1 satuan kualitas informasi, maka akan terjadi peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,744. Hasil pengujian terhadap variabel kualitas informasi diperoleh nilai *t* sebesar 5,250 dengan signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Buana dan Wirawati (2018) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi memiliki koefisien regresi 0,012. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan atau

kenaikan 1 satuan kualitas sistem informasi, maka akan terjadi peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,012. Hasil pengujian terhadap variabel kualitas sistem informasi diperoleh nilai t sebesar 0,127 dengan signifikansi sebesar 0,899 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hanadia, dkk (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel dukungan *top management* memiliki koefisien regresi 0,413. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan 1 satuan dukungan *top management*, maka akan terjadi peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,413. Hasil pengujian terhadap variabel dukungan *top management* diperoleh nilai t sebesar 3,218 dengan signifikansi sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan dapat disimpulkan bahwa dukungan *top management* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Amalia, dkk (2016) yang menyatakan bahwa dukungan *top management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* memiliki koefisien regresi 0,058. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan 1 satuan *perceived usefulness*, maka akan terjadi peningkatan kepuasan

pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,058. Hasil pengujian terhadap variabel *perceived usefulness* diperoleh nilai t sebesar 0,423 dengan signifikansi sebesar 0,673 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa Ha4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Amalia dan Pratomo (2016) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

5. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi 0,021. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan 1 satuan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi, maka akan terjadi peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,021. Hasil pengujian terhadap variabel pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi diperoleh nilai t sebesar 0,083 dengan signifikansi sebesar 0,934 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa Ha5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ridhawati, dkk (2016) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel penelitian yang digunakan terbatas pada perusahaan manufaktur yang berada di wilayah Jakarta dan Tangerang sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Nilai *adjusted R square* dari hasil uji pada penelitian ini sebesar 0,344. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen (kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dukungan *top management*, *perceived usefulness*, dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi) yang digunakan dapat menjelaskan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 34,4%, sedangkan sebesar 65,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
3. Sebagian besar dari responden merupakan *staff* sehingga kemampuan responden dalam menjawab pernyataan kuesioner terbatas.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang diajukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu:

1. Melakukan pendistribusian kuesioner untuk ruang lingkup yang lebih luas seperti daerah diluar Jakarta dan Tangerang agar hasil penelitian dapat mencakup lingkup yang lebih luas.
2. Melakukan penelitian untuk variabel-variabel independen yang diluar pada penelitian ini untuk menjelaskan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Contohnya adalah variabel *perceived ease of use*.

3. Melakukan penelitian untuk responden yang memiliki jabatan diatas *staff* yaitu seperti manajer, supervisor, dan asisten manajer agar dapat mengukur pernyataan dalam kuesioner.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat kepada:

1. Perusahaan Manufaktur

- a) Dapat menjaga kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi seperti kualitas informasi dan dukungan *top management*.

- b) Pihak perusahaan memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memberikan kelengkapan, ketepatan, kecermatan, dan keakuratan atas informasi yang dihasilkan.

- c) Pimpinan dari perusahaan mengetahui keberadaan dan manfaat sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan serta menyediakan sarana dan prasarana serta pelatihan untuk pengguna dalam rangka penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi seperti kualitas informasi dan dukungan *top management*.